



## PENERAPAN *CASE-BASED LEARNING* DALAM MENULIS SURAT RESMI KELAS VII

**Septyana Dwi Nurvitasari<sup>1</sup>, Ika Septiana<sup>2</sup>, Latif Anshori  
Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas PGRI Semarang

Email:<sup>1</sup> [tyaseptyana68@gmail.com](mailto:tyaseptyana68@gmail.com), <sup>2</sup>[ikaseptiana.upgris@gmail.com](mailto:ikaseptiana.upgris@gmail.com),  
<sup>3</sup>[latif@upgris.ac.id](mailto:latif@upgris.ac.id)

### Article History:

Submitted:  
11-07-2023  
Accepted:  
01-09-2023  
Published:  
01-09-2023

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i3.3125>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3125>

### **Abstrak**

Masalah utama pada penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023. Untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi, peneliti menerapkan model pembelajaran *case-based learning* dalam pembelajaran menulis surat resmi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Gunungwungkal Pati Tahun Ajaran 2022/2023. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A yang terdiri 28 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam menulis surat resmi nilai tertinggi 95, nilai terendah 50, dan jumlah keseluruhan 2255 dengan nilai rata-rata 81. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *case-based learning* dalam pembelajaran menulis surat resmi peserta didik kelas VII SMPN 1 Gunungwungkal Pati.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Case-based Learning*, Menulis Surat Resmi

### **Abstract**

*The main problem in this study is the low skills of writing formal letters in class VII students of SMPN 1 Gunungwungkal Pati for the 2022/2023 academic year. To improve the skills of writing official letters, the researcher applied a case-based learning model in learning to write official letters for class VII students of SMP Negeri 1 Gunungwungkal Pati Academic Year 2022/2023. The method in this research is classroom action research. This research was conducted in class VII A consisting of 28 students. Based on the results of the research conducted, the learning outcomes data obtained by students in writing official letters has the highest score of 95,*

*the lowest score is 50, and the total is 2255 with an average score of 81. It can be concluded that the application of the case-based learning model in learning to write official letters class VII students of SMPN 1 Gunungwungkal Pati.*

**Keywords:** *Learning Case-based Learning Model, Writing Official Letters*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang diajarkan kepada peserta didik untuk menambah wawasan dan keterampilan dengan kegiatan belajar mengajar. Proses ini disertai dengan adanya sumber belajar yang digunakan dan dilaksanakan pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, terjadi hubungan timbal balik dua arah, yaitu interaksi antara guru dan peserta didik. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik saat ini memiliki karakteristik yang cenderung aktif dan kreatif sehingga proses kegiatan pembelajaran diharuskan untuk dilakukan pembaruan. Model pembelajaran *case-based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga dapat melibatkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam diskusi terhadap suatu kejadian nyata melalui studi kasus untuk mengembangkan cara berpikir maupun penalaran (Dayu, dkk, 2022:3). Hal tersebut disebabkan karena dalam prinsip belajar salah satunya yakni adanya tantangan. Dengan adanya tantangan, peserta didik akan terus mencoba menyelesaikan tantangan-tantangan yang diberikan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Pengetahuan dan keterampilan berliterasi sangat diperlukan agar terhindar dari penyebaran hoaks, kemampuan menulis yang baik dan benar akan mengurangi tersebarnya hoaks oleh pihak-pihak tertentu (Asropah, dkk, 2022:157).

Model pembelajaran *case-based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga dapat melibatkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam diskusi terhadap suatu kejadian nyata melalui studi kasus untuk mengembangkan cara berpikir maupun penalaran (Wospakrik, dkk, 2020:31). Karena model pembelajaran ini memiliki lingkup yang lebih sempit hampir serupa dengan *problem based learning*, namun lebih terbuka dai *project based learning*. Dengan model ini, guru dapat menyajikan sebuah kasus yang dapat diberikan kepada peserta didik. Surat resmi memiliki sifat yang formal dan harus ditulis berdasarkan ketentuan tata bahasa serta urutan yang sudah ditentukan (Purwanto, 2007:6). Dengan hal demikian, peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam menulis surat resmi. Peserta didik sulit dalam menulis berdasarkan ketentuan tata bahasa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *case-based learning* dalam menyampaikan materi mengenai surat resmi diharapkan dapat lebih efektif dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari surat resmi. Surat resmi, yaitu surat yang mengenai persoalan kedinasan yang disajikan secara resmi ditujukan kepada nama suatu instansi (Wibowo dan Hendriyani, 2018:6). Dengan demikian, peserta didik bisa menulis surat resmi sesuai dengan ketentuan tata bahasa dan urutan yang telah ditentukan, serta dapat memahami dan menulis dengan baik.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti adanya penerapan model *case-based learning* dalam pembelajaran menulis surat resmi yakni surat resmi merupakan suatu surat yang diterbitkan oleh perorangan, organisasi, atau lembaga tertentu, yang bersifat formal serta berkepentingan resmi dan memiliki format standar penulisan. Memiliki sifatnya yang sangat formal surat resmi harus ditulis berdasarkan kaidah tata bahasa dan urutan yang sudah ditentukan (Purwanto, 2007:6). Dengan hal demikian, peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam menulis surat resmi. Peserta didik sulit dalam menulis berdasarkan ketentuan tata bahasa. Karena kesulitan yang dialami tersebut, peserta didik akan mengalami ketakutan setiap mempelajari surat resmi dan motivasi dalam kegiatan pembelajarannya akan menurun. Oleh karena hal tersebut, penggunaan model pembelajaran *case-based learning* dalam menyampaikan materi mengenai surat resmi diharapkan dapat lebih efektif dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari surat resmi. Dengan demikian, peserta didik bisa menulis surat resmi sesuai dengan ketentuan tata bahasa dan urutan yang telah ditentukan, serta dapat memahami dan menulis dengan baik. Penelitian ini memilih model penelitian *case-based learning* dalam menulis surat resmi yaitu untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam menulis surat resmi. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang membahas model *case-based learning* dalam menulis surat resmi kelas VII SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dapat digunakan bahan rujukan atau bahan referensi bagi penelitian yang sama, bagi guru, dan bagi sekolah untuk kegiatan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 peserta didik dengan sampel peserta didik kelas VII A SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik tes yang berupa soal tes dan teknik nontes berupa lembar angket, lembar observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data merupakan proses memperoleh dan menyusun sistematisa dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan bagian-bagian menyusun pada pola, memilih dari yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335). Menganalisis dan mendeskripsikan tentang penggunaan model *case-based learning* dalam menulis surat resmi dengan memperhatikan sistematisa dan penggunaan ejaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023, model *case-based learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis surat resmi. Terlihat selama pembelajaran dengan adanya model *case-based learning* membuat para peserta didik lebih aktif dan kreatif serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan sebuah kasus yang diberikan oleh guru. Hasil kemampuan menulis surat resmi peserta didik kelas VII A SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023, pada rentang 0-49 masuk dalam kategori kurang, rentang nilai 50-74 masuk dalam kategori cukup, rentang nilai 75-84

masuk ke dalam kategori baik, sedangkan rentang nilai 85-100 masuk dalam kategori sangat baik. Dengan berpedoman pada penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa presentase belajar peserta didik dalam menulis surat resmi kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Setelah dilakukan tes pengukuran didapatkan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50. Dari data tersebut nilai diperoleh perhitungan distribusi frekuensi menulis surat resmi.

Hasil tes untuk mengukur pembelajaran menulis surat resmi kelas VII A yang berjumlah 28 peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 81. Dari data yang didapatkan, hasil frekuensi dan presentase pembelajaran menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII A dapat dilihat dalam deskripsi frekuensi distribusi dan sebagai berikut. Distribusi frekuensi data menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII A dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi pada kelas interval 0 – 49 berjumlah 0 siswa, kelas interval 50 – 74 berjumlah 5 siswa dengan persentase 20% yang termasuk dalam kategori cukup, kelas interval 75 – 84 berjumlah 5 siswa dengan persentase 20% ini termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada kelas interval 85 – 100 berjumlah 18 siswa dengan persentase 60% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat diketahui hasil kemampuan menulis surat resmi peserta didik pada kelas interval 0 - 49 berjumlah 0 siswa, kelas interval 50 – 74 berjumlah 5 siswa dengan persentase 20% kategori cukup, kelas interval 75 – 84 berjumlah 5 siswa dengan persentase 20% dengan kategori baik, sedangkan kelas interval 85 – 100 berjumlah 18 siswa dengan persentase 60% yang termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023, model *case-based learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis surat resmi. Terlihat selama pembelajaran dengan adanya model *case-based learning* membuat para peserta didik lebih aktif dan kreatif serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan sebuah kasus yang diberikan oleh guru. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih ngobrol sendiri dan belum bisa memahami materi surat resmi. Hal ini terlihat pada hasil menulis surat resmi masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai cukup. Oleh karena itu perlu diberikan perbaikan lagi dalam penggunaan model *case-based learning* supaya semua peserta didik mendapatkan nilai sangat baik.

Untuk hasil pembelajaran data menulis surat resmi, diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50. Nilai rata-rata 81 dari jumlah keseluruhan nilai yang didapat peserta didik adalah 2255. Dengan demikian, penggunaan model *case-based learning* dalam pembelajaran menulis surat resmi dikatakan baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis surat resmi peserta didik antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memperhatikan struktur dan langkah-langkah yang benar. Hasil observasi dapat memperkuat hal ini, diketahui dari pengamatan langsung selama kegiatan belajar mengajar dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil nontes dari pengambilan angket yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Gunungwungkal Pati mendapat respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan model *case-based learning* dengan baik.

Hasil pengamatan yang telah diisi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa peneliti yang diposisikan sebagai guru sudah mampu menerapkan model *case-based learning* dalam pembelajaran menulis surat resmi dengan baik. Terbukti dari respons dan tanggapan yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia yang ada pada lembar pengamatan guru bahwa model *case-based learning* dalam pembelajaran menulis surat resmi memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran yang aktif dan kooperatif. Sementara itu, berdasarkan hasil pengamatan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan antusias dan menyelesaikan sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru. Peserta didik memanfaatkan waktu dan mengerjakan tugas soal uraian dengan baik serta keaktifan peserta didik dalam menulis surat resmi yang diberikan guru dengan baik.

Dalam penerapan model *case-based learning* terlihat peserta didik antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan penerapan model *case-based learning* membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan aktif. Jika diterapkan dengan benar, model *case-based learning* ini dapat menghemat waktu bagi guru dalam menyiapkan peserta didik. Selain itu, juga membantu peserta didik untuk terlibat dalam diskusi kelas dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan kemajuan atau peningkatan nilai kumulatif peserta didik.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023 disimpulkan bahwa model *case-based learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis surat resmi. Dalam penerapan model *case-based learning*, lebih ditekankan bahwa peserta didik dianjurkan untuk berpikir kritis dan logis dalam memecahkan berbagai kasus dan mampu mengaplikasikan kasus tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses pembelajaran yang tidak monoton membuat peserta didik merasa lebih senang dan terbantu dengan penggunaan model *case-based learning* dalam menulis surat resmi dan mampu dalam memperbaiki hasil belajar peserta didik dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan Bahasa Indonesia khususnya materi menulis surat resmi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Y. N., Alti, R. M., Rizqi, V., Rismawati, E., Gatriyani, N. P., Amirullah, R. R., . . . Zulaiha, F. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: Haura Utama.
- Asropah, Septiana, I., Muhajir, & Ripai, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. *Kumawala, Vol. 5 No. 1*, 156-163. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>
- Azzahra, A. (2017). Pengaruh Model Case Based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Jamur. UIJKT: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36893>.
- Bahrullah. (2022). Penerapan model case based learning (cbl) pada materi virus terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif peserta kelas x sma perintis.

- Dalman, H. (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dayu, D. P., Kurniawati, R. P., & Rulviana, V. (2022). *Pembelajaran Blended Learning Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. Mageatan: Media Grafika.
- Dewi, C. A., & Hamid, A. (2015). Pengaruh Model Case-based Learning terhadap keterampilan Generik Sains dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X pada Materi Minyak Bumi. *Hydrogen Vol. 3 No. 2*, 294. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v3i2.687>.
- Fitri, R. (2016). Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMP. *Gramatika V2.i2*, 118-132. <https://dx.doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.1200>.
- Hamzah, M., & Nurfauziah, A. N. (2017). *Penuntun Praktis Menulis Surat Dinas*. Makassar: Social Politic Genius.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Surat*. Sleman: Budi Utama.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Sleman: Budi Utama.
- Pudiasuti, R. D. (2020). *Cara dan Tips Produktif Menulis Buku*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanita, I. I., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Sleman: Budi Utama.
- Purwanto, D. (2007). *Korespondensi Bisnis Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Rusidah. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII MTs Muallimin Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Stilistika Vol. 2 No. 2*, 238. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i2.400>.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, K. K., Priliandani, N. I., Pradnyanitasari, P. D., & Larasdiputra, G. D. (2019). Case-Based Learning dalam Pembelajaran Akuntansi Sektor Publik. *Aksomia Vol. 18 No. 1*, 121. <https://doi.org/10.29303/aksomia.v18i1.57>.
- Saraswati, I. (2015). *Mahir Menulis Surat Dinas dalam Sekejap*. Yogyakarta: Laksana.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku*. Yogyakarta: Yayasan Kita menulis.
- Soedjito & Solehan. (2014). *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Suardi, M. (2018). *Belanja dan Pembelajaran*. Sleman: Budi Utama.
- Subakti, H. & dkk. (2022). *Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Switri, E., Apriyanti, & Zaimuddin. (2021). *Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Pasuruan: Qiara Media.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wibowo, H., & Hendriyani, I. (2018). *Materi Utama Bahasa Indonesia SMP (Revisi)*. Depok: Puri Cipta Media.
- Wospakrik, F., Sundari, S., & Musharyanti, L. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Case Based Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Health of Studies Vol 4 No. 2*, 30-37. HYPERLINK "<https://ejournal.unisayogya.ac.id/index.php/JHeS/article/view/515/528>"  
<https://ejournal.unisayogya.ac.id/index.php/JHeS/article/view/515/528>
- Marjo, Y.S. (2008). *Surat-Surat Lengkap*. Semarang: Setia Kawan Pres

